

## **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemahaman Spaylater Mahasiswa FEB UMRI**

**Puti Maulida<sup>1</sup>, Siti Hanifa Sandri<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: sitihanifasandri@umri.ac.id

### **Abstrak**

Tugas Akhir ini bertujuan untuk melakukan analisis terkait pengaruh literasi keuangan terhadap pemahaman spaylater. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Penentuan besaran sampel menggunakan tabel, jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi oleh Krejcie dan Morgan dan mendapatkan hasil populasi sebesar 1511 maka sampel yang akan diteliti sebanyak 310 sampel. Hasil penelitian ini menggunakan SPSS26 dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap pernyataan pada kuesioner. Peneliti juga melakukan analisis regresi linear sederhana serta menggunakan uji hipotesis (t). Berdasarkan pada hasil pengolahan data yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hal ini berarti variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel spaylater pada mahasiswa.

*Kata kunci : Literasi keuangan, Spaylater*

### **PENDAHULUAN**

*Fintech* merupakan model bisnis baru yang dikembangkan sebagai pelengkap sistem keuangan tradisional. Caranya dengan menawarkan layanan berupa transaksi keuangan yang dilakukan secara *online*. Tidak hanya itu, salah satu inovasi *fintech* yang sedang populer dikalangan masyarakat terutama generasi *millennial* yaitu *paylater*. Salah satu penyedia layanan *paylater* yaitu *shopee* yang dimana *shopee* ini merupakan platform jual beli online yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan menggunakan *handphone*. Seperti yang dilaporkan oleh *Similarweb* telah mencapai total 190,7 juta pengguna pada bulan Agustus 2022.

*SPayLater* adalah nama internal untuk sistem *Paylater* versi *Shopee*. *SPayLater* merupakan satu-satunya produk dalam kategori *Paylater* yang dimiliki oleh perusahaan *e-commerce* (dalam hal ini *Shopee*). *Shopee* dan PT Lentera Dana Nusantara yang terdaftar dan diawasi OJK telah bergabung untuk membuat layanan *SPayLaterPaylater* atau layanan pembayaran nanti adalah sebuah konsep di mana seseorang dapat melakukan pembelian sekarang dan membayar di kemudian hari. Pada dasar *nyapaylater* memiliki banyak manfaat bagi penggunanya, seperti kemudahan pembayaran, bermanfaat saat ada kebutuhan mendesak, tidak perlu kartu kredit, untuk belanja online, adanya promo dan diskon, dan sebagai alat manajemen keuangan.

Literasi keuangan sangat berperan dalam membentuk minat untuk menggunakan *SPayLater*. Pengguna percaya bahwa fitur *SPayLater* memberikan manfaat signifikan bagi mereka dalam pengalaman berbelanja online mereka. Sehingga mahasiswa yang memiliki

pemahaman literasi keuangan mereka akan lebih selektif dalam menggunakan *spaylater*. dengan tingkat intelektual yang tinggi dan keterampilan teknologi digital, sering menjadi pengguna aktif teknologi digital seperti aplikasi Shopee. Karena Literasi keuangan merupakan suatu keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan dengan beberapa pertimbangan, dilakukan dengan cara membaca, memahami, mengevaluasi, lalu mengelola, serta bertujuan menjaga kondisi keuangan agar tetap aman, stabil, dan sejahtera.

Mahasiswa dengan pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan cenderung mengakui manfaat yang ditawarkan oleh fitur tersebut dan dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas mengenai penggunaannya. Selain itu, persepsi positif terhadap manfaat SPayLater juga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dari mahasiswa. Mereka yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang keuangan lebih cenderung melihat fitur ini sebagai solusi yang berguna untuk mengelola pembayaran secara fleksibel.

Sehingga Kerugian mahasiswa dalam kurangnya mengatur keuangan tersebut sekarang ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam hal literasi keuangan akan berkurang karena telah memahami literasi keuangan. Seperti yang dikatakan (Gunawan and Chairani 2019) Literasi keuangan, di sisi lain, memungkinkan setiap orang memiliki kehidupan yang memuaskan dengan mengelolanya mereka secara bijak untuk pemenuh kebutuhannya saat ini dan di waktu mendatang.

## **TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Menurut (Sinta et al., 2020) diketahui bahwa proses pendaftaran *paylater* sangat mudah dan lebih cepat dibandingkan proses pengajuan kartu kredit. Keuntungan lain yang didapatkan oleh pengguna *paylater* ialah tidak ada biaya bulanan dan biaya uang muka. Maka dari itu kalangan muda yang rata-rata terdiri dari pelajar dan mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap. Usia pelajar dan mahasiswa bisa dikatakan belum termasuk dalam usia pekerja. Keterbatasan pendapatan keuangan tersebut tidak menjadi masalah dengan adanya metode pembayaran *paylater*. Metode transaksi ini dikenal masyarakat sebagai beli sekarang, bayar nanti atau dikemudian hari. Proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan layanan *paylater* bisa dikatakan mudah.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020, 14), menyatakan pengertian literasi keuangan adalah sebagai berikut: “Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan ataupun keyakinan individu yang akan mempengaruhi perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan.”

Berdasarkan definisi di atas mengenai literasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses seseorang dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilakunya untuk dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga terhindar dari masalah-masalah keuangan yang sering dihadapi setiap orang. Dengan bertambahnya literasi keuangan, diharapkan masyarakat akan membuat keputusan keuangan yang baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal dan terencana.

Perumusan hipotesis :

H1 : Diduga Pengaruh Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap Pemahaman Spaylater(Y).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau dan mengambil sampel dari mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian deskriptif bertujuan mengetahui nilai variabel independen tanpa membandingkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Penelitian kuantitatif adalah pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan, mengontrol, dan memprediksi fenomena yg diamati (Gay, dkk, 2006). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapat dari jawaban kuesioner yang disebarakan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau dan Data sekunder untuk penelitian ini mencakup jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau.

Adapun Jumlah Populasi pada penelitian ini berjumlah 1.511 orang dengan jumlah sampel sebanyak 310 orang yang didapat menggunakan rumus Krejcie dan Morgan. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya, biasanya dalam bentuk tulisan atau formulir untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner terbagi atas 2, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup dan dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan kuesioner tertutup.

Adapun analisis data yang dilakukan melalui tahap uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi sederhana, uji hipotesis yang terdiri dari uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi. Dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Variable Independen (X) yaitu Literasi Keuangan (X) dan Variabel Dependen (Y) yaitu Pemahaman Spaylater (Y).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis data linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara Spaylater dengan Literasi Keuangan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26, Adapun hasil dari uji Analisa data dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.065	.976		13.388	.000
	Literasikeuangan	.297	.069	.237	4.282	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber : Data diolah spss26

$$Y = \alpha + b X$$

$$Y = 13,065 + 0,297X$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstan = 13,065

Menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan dianggap sama dengan 0, maka variabel spaylater sebesar 13,065

- 2) Nilai Koefisien Regresi = 0,297

Menunjukkan bahwa jika variabel Literasi Keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan variabel Spaylater sebesar 0,297.

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien variabel literasi keuangan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh secara positif terhadap pemahaman spaylater (Y). Artinya, semakin sering mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis memahami literasi keuangan maka semakin baik pula pemahamannya dalam menggunakan spaylater nya.

#### b. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen. Apabila nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (maka  $H_0$  tolak).
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (maka  $H_a$  terima).

Nilai  $t_{tabel}$  dicari dengan rumus  $Df = n - k - 1$  atau  $310 - 1 - 1 = 308$

Dengan  $n$  = Jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel independent

Maka di dapat nilai  $t_{tabel}$  308 dengan alpha 5% yaitu 1,650

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		
		B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	13.065	.976		13.388	.000
	TOTALX	.297	.069	.237	4.282	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber : *Data diolah spss26*

diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,282$  dan  $t_{tabel} 1,650$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemahaman spaylater pada mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemahaman Spaylater”, maka penulis menarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut, Hasil uji parsial ( $t$ ) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4,282$  dan  $t_{tabel} = 1,650$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pemahaman spaylater pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering memahami literasi keuangan maka pemahaman spaylater semakin meningkat di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Putri Nailah, Putri Arta Fidiansa, and Chindy Salsabilla Risa. 2023. “Fenomena Penggunaan Paylater Di Kalangan Mahasiswa.” Prosiding Seminar Nasional 176–87.
- Amelia, V. H. (2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Fitur Spaylater pada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif
- Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016>
- Putri, S.D., & Mulatsih, L.S. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH PAYMENT (PAYLATER) PADA SHOPEE. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 21(2), 1-2.
- CNBC. (2023). Waspada Gagal Bayar Paylater Bakal Susah Beasiswa dan Kerja. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230823010859-128-465230/waspada-gagal-bayar-paylater-bakal-susah-beasiswa-dan-kerja>
- Canggih, F. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Pembayaran Shopee PayLater Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3).
- Pulungan, D. R. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3.), 103-110.
- Dikria, O. &. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128-139.
- Pulungan, Delyana Rahmawaty, and Hastina Febriaty. 2018. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Riset Sains Manajemen* 2(3):1–8. doi: 10.5281/zenodo.1410873.
- Sugiono, Prof Dr. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Shopee. SPayLater. 2020. <https://help.shopee.co.id/portal/article/72939-%5bSPayLater---Limit-&-Aktivasi%5d-Bagaimana-cara-mengaktifkanSPayLater%3F> (diakses Oktober 2, 2022).

- Annur, C. M. (2022). Shopee Paylater, Layanan Paylater Paling Banyak Digunakan pada 2021 Databoks.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/12/shopeepaylater-layanan-paylater-paling-banyak-digunakan-pada-2021>.
- Rahmawati, G., & Elly, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial. *Prosding SNAM PNJ*, 3.
- Azmi Shahira dan Harmain Hendra (2022) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (PayLater) di Shope (Studi Kasus Febi Mahasiswa UINSU).
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Arianti, B.F dan Khoirunnisa A. 2020. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. (Online), Vol.9, No.2,  
(<https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/download/2635/2069/>)
- Manik, Y., & Bukhori, M. (2019). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Hedonisme Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 7, No 2, 66-76.